

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Internasional merupakan kegiatan keseluruhan dari proses transaksi bisnis yang dilakukan oleh dua negara atau lebih yang meliputi perusahaan swasta maupun pemerintah. Pelaksanaan perdagangan lintas negara sering disebut ekspor dan impor. Berbeda dengan perdagangan dalam negeri, perdagangan internasional dihadapkan dengan peraturan-perturan yang lebih ketat antara lain dalam hal peraturan kepabeanan, standar mutu produk, hukum dan politik mitra dagang, serta peraturan perdagangan internasional lainnya yang telah ditetapkan setiap negara.

Terdapat berbagai jenis macam kapal, mulai dari kapal penyebrangan antar pulau hingga untuk lintas antar samudra. Kapal dibangun dengan beberapa desain khusus sesuai dengan berbagai macam keperluan, contohnya adalah kapal penumpang yang disesain untuk dapat mengangkut muatan-muatan dengan berbagai macam ukuran. Desain khusus pada kapal curah memungkinkan untuk dapat mengangkut muatan curah dengan sifat yang sejenis seperti muatan curah kering, curah cair, dan curah gas. Desain khusus pada kapal peti kemas dapat mengangkut muatan yang telah dikemas sebelum dalam peti kemas sehingga muatan dapat terlindungi dengan baik dan memudahkan penanganan bongkar muatnya.

Kapal-kapal yang bersifat konvensional lebih banyak mengangkut muatan dengan kemasan biasa sedangkan kapal-kapal modern lebih banyak mengangkut muatan-muatan didalam suatu kemasan yang cukup aman yaitu peti kemas / *container*. Peti kemas yang diangkut oleh kapal modern ini, disamping peti kemas yang muatan *dry cargo*, dapat juga memuat *reefer container*. Peti kemas *dry cargo* dapat mengangkut barang-barang hasil produksi seperti Elektronik, Otomotif, Garmen, Sepatu, serta muatan berbahaya (*Dangerous goods*) sesuai dengan kelas-nya dan lain sebagainya

sedangkan yang *reefer container* diarahkan untuk mengangkut hasil-hasil alam yang memiliki tingkat keawetan yang rendah sehingga mudah hancur, dan mudah membusuk, seperti ikan, udang, daging, sayur-sayuran, buah-buahan dan lain sebagainya. Semua ini akan membawa dampak kepada cara penanganan untuk muatan berbahaya (*Dangerous goods*) dalam peti kemas membutuhkan alat pendukung dan palka khusus, sehingga barang-barang yang dimasukkan ke dalam *container* tersebut berada pada keamanan yang terjamin.

Dengan demikian akan menjadi menarik untuk dikaji dan diteliti lebih jauh tentang pengaturan dan dan penanganan muatan peti kemas dengan alat keselamatan yang sesuai dengan manajemen keselamatan kapal barang agar mutu produk ekspor maupun impor dapat terjamin sampai ke tangan pelanggan yang membutuhkan dengan aman, efektif dan efisien. Namun dalam pelaksanaan penanganan dan pengaturan pada muatan berbahaya (*Dengerous goods*). Sehingga pembahasan pada Karya Tulis Ilmiah diberi judul “ *Penanganan Muatan Container Sesuai IMDG (International Maritime Dengerous) Code oleh PT. WAHYU MANDIRI di PT. Glory Indonesia* “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis untuk melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Dengan merumuskan masalah diharapkan dapat diketahui obyek-obyek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Untuk memudahkan penelitian dan pemahamannya maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penanganan muatan berbahaya (*Dangerous goods*) dalam *container* sesuai IMDG – Code?
2. Mengapa muatan berbahaya memerlukan penanganan yang lebih khusus dibandingkan dengan muatan dalam *container* yang lain?

3. Apa saja jenis ukuran *container* yang digunakan dalam pengangkutan muatan berbahaya?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi selama proses penanganan muatan di depo *container* Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan pembaca yang sesuai apa yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui prosedur penganturan dan penanganan muatan berbahaya (*Dengerous goods*) dalam peti kemas sesuai dengan *IMDG – Code*.
- b. Untuk mengetahui penanganan muatan berbahaya secara lebih luass dibandingkan muatan dalam peti kemas yang lainnya.
- c. Agar mengetahui jenis dan ukuran *contaiber* yang digunakan dalam proses penanganan muatan berbahaya.
- d. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai kendala yang didapat selama proses pemuatan muatan berbahaya.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang diperoleh beberapa pihak yaitu :

- a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah tentang pengaturan dan penanganan muatan berbahaya (*Dengerous goods*) serta salah satu persyaratan kelulusan progam D3 Nautika di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” setelah sebelumnya telah melengkapi persyaratan lainnya.

b. Bagi perusahaan

Hasil diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang mungkin dapat digunakan untuk kemajuan PT. Wahyu Mandiri dan mampu menjadi perusahaan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang serta dapat memotivasi perusahaan ini agar dapat menjadi perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang memiliki kemampuan yang handal dalam pelayanannya pada *customer* yang menggunakannya.

c. Bagi lembaga STIMART 'AMNI' Semarang

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai saran dan bagian dari koleksi perpustakaan di STIMART 'AMNI' Semarang untuk dijadikan bahan acuan dan inspirasi untuk pembaca yang membutuhkan

**a. Sistematika Penulisan**

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

**BAB 1 Pendahuluan**

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulis, serta Sistematika Penulisan.

**BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang penanganan muatan berbahaya, sejarah mengenai *IMDG- Code* jenis-jenis muatan berbahaya, pengertian depo *container* dan jenis-jenis *container*.

**BAB 3 Metodologi Pengamatan**

Terdiri dari gambaran umum objek riset, pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan yang mengenai rumusan masalah, tahap pembahasan dari hasil karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas.

#### **BAB 5 Penutup**

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi. Saran berisi harapan penulis untuk perusahaan supaya bisa lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan sumber-sumber data yang digunakan untuk penulisan yang dicari dari buku dan internet.